

Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Sekolah Dasar Menurut Kelompok Umur Provinsi Sulawesi Selatan, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Dan Jambi

Perani Rosyani¹, Habib Nabawi^{2*}, Wigglesh Hutabarat³, Siti Kusumah⁴, Ahmad Fahru Rozi⁵

Fakultas Ilmu Kompute, Program Studi Teknik Informatik, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email : ¹dosen00837@unpam.ac.id, ^{2*}Habibnabawi28@gmail.com, ³Wigglesh2005@gmail.com,
⁴Kusumahsiti56@gmail.com, ⁵Ahmadfahru954@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak - Pendidikan dasar berperan penting dalam membentuk fondasi pendidikan nasional dan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Kepala sekolah dan guru sekolah dasar menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan, khususnya dalam penyebaran guru yang merata di berbagai daerah. Penelitian ini menganalisis data usia kepala sekolah dan guru di Provinsi Sulawesi Selatan, Kepulauan Riau, Jawa Barat, dan Jambi, guna melihat distribusi usia tenaga pendidik di setiap provinsi dan hubungannya dengan kualitas pendidikan. Data ini dikumpulkan dari Portal Satu Data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesenjangan jumlah dan distribusi usia tenaga pendidik di empat provinsi yang dipelajari, yang memberikan rekomendasi penting untuk pemerataan penyebaran guru dalam rangka mencapai pendidikan berkualitas yang merata.

Kata Kunci : Pendidikan Dasar, Distribusi Usia Guru, Kualitas Pendidikan, Pemerataan Guru.

Abstract - Elementary education plays an important role in forming the foundation of national education and the quality of human resources in Indonesia. Elementary school principals and teachers are the main factors in determining the success of education, especially in the even distribution of teachers in various regions. This study analyzes data on the age of principals and teachers in the provinces of South Sulawesi, Riau Islands, West Java, and Jambi, in order to see the age distribution of educators in each province and its relationship to the quality of education. This data was collected from the One Data Portal of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. The results of the study indicate a gap in the number and age distribution of educators in the four provinces studied, which provides important recommendations for the even distribution of teachers in order to achieve equitable quality education.

Keywords: Elementary Education, Teacher Age Distribution, Education Quality, Teacher Equity

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan pondasi bagi pendidikan yang ada di Indonesia, yang dimana sekolah dasar menjadi penentu bagi kualitas sumberdaya manusia yang akan di lahirkan di Indonesia. Yang dimana, Kepala sekolah dan guru di sekolah dasar menjadi garda terdepan untuk menentukan kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya manusia. Pendistribusian guru menjadi hal yang penting bagi pemerataan pendidikan di Indonesia yang nantinya akan sangat berpengaruh pada kualitas dan keberlanjutan pendidikan di Indonesia. Usia guru menjadi penentu dari pengalaman, kualitas, energi dan metode mengajar.

Provinsi Sulawesi Selatan, Kepulauan Riau, Jawa Barat, dan Jambal menjadi provinsi yang akan menjadi objek penelitian yang akan kami lakukan. Pemilihan empat Provinsi ini dilatar belakangi oleh adanya perbedaan dalam demografis dan geografis dari empat daerah ini. Hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan mengenai keseimbangan antara tenaga pendidik yang sudah berpengalaman. Juga kita dapat mengetahui kebutuhan tenaga pengajar dan strategi apa yang harus dilakukan untuk keberlanjutan pendidikan di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah Perbandingan antar jumlah Variable dalam setiap kelompok umur.

2.2 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data yang tersedia dari Portal Satu Data Kementerian Pendidikan , Kebudayaan, Riset dan teknologi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Kepala Sekolah Dan Guru

Kelompok Umur	Prov. Sulawesi Selatan	Prov. Kepulauan Riau	Prov. Jawa Barat	Prov. Jambi
26 - 30	8912	753	32735	4474
31 - 35	8303	1515	26686	3588
36 - 40	14701	2238	29789	5129
41 - 45	9772	1702	19916	3205
46 - 50	6290	1075	11601	1924
51 - 55	9717	1402	26930	3355
56 - 60	7959	956	29644	3681

Nilai Rata-Rata Dan Median

Rata-rata dihitung dengan menambahkan semua nilai dari setiap kelompok umur dalam satu provinsi, kemudian membaginya dengan jumlah kelompok umur yang ada.

Tabel 2. Data Nilai Rata-rata Dan Median Dari Perhitungan Jumlah Total Data

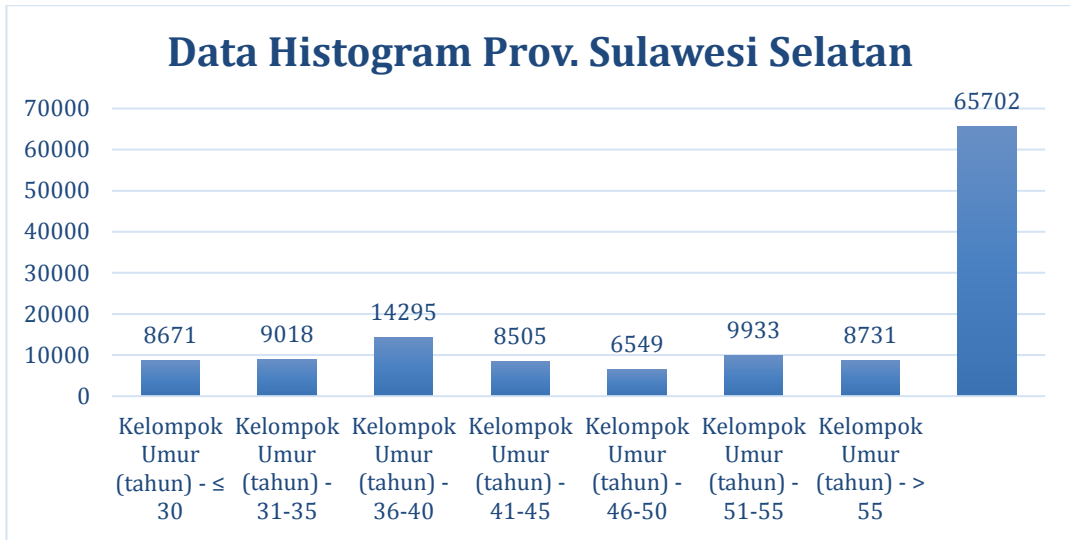
Provinsi	Rata-Rata	Median
Prov. Sulawesi Selatan	9379,142857	8912
Prov. Kepulauan Riau	1377,285714	1402
Prov. Jawa Barat	25328,71429	26930
Prov. Jambi	3622,285714	3588

Histogram, poligon frekuensi, dan ogive dari 4 provinsi

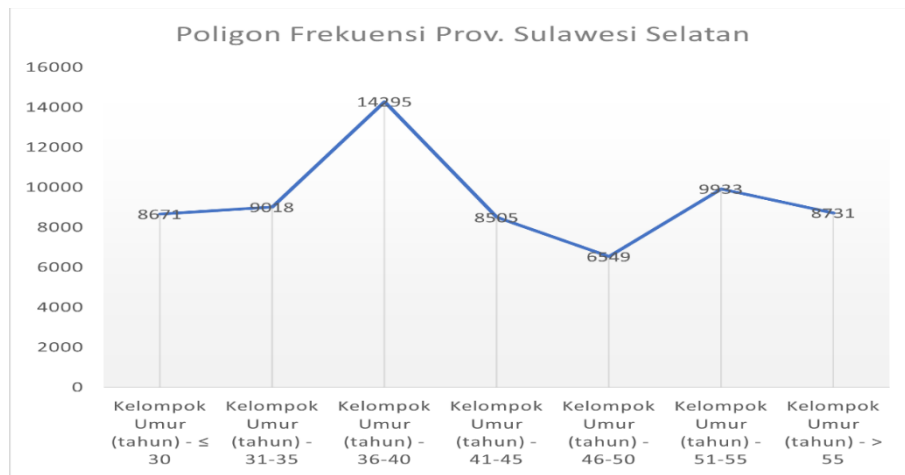
Histogram, poligon frekuensi, dan ogive adalah tiga jenis grafik statistik yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk visual, membantu kita memahami distribusi data secara lebih mudah. Histogram menampilkan distribusi frekuensi data dalam interval.

Poligon frekuensi menghubungkan titik-titik tengah histogram untuk menunjukkan tren distribusi. Sedangkan ogive menampilkan frekuensi kumulatif data dalam interval, membantu melihat jumlah data yang lebih besar dari atau lebih kecil dari suatu nilai tertentu.

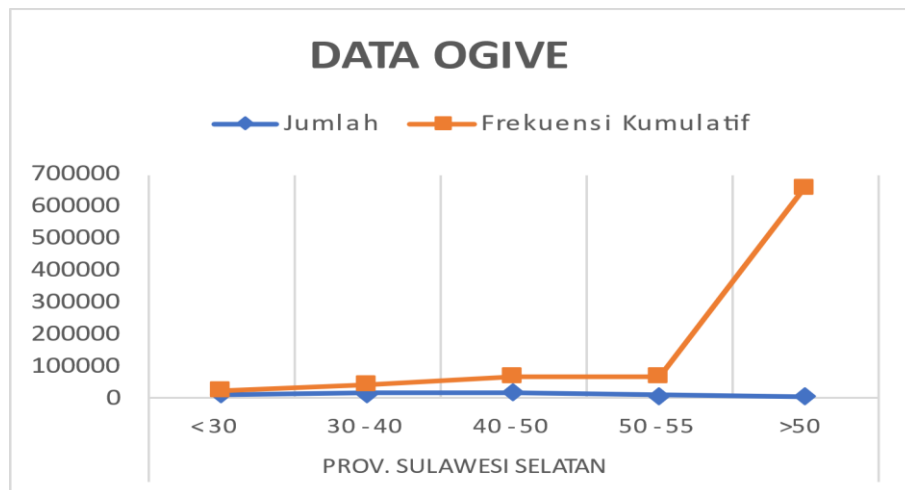
a) Provinsi Sulawesi Selatan



Gambar 1. Data Histogram Prov. Sulawesi Selatan

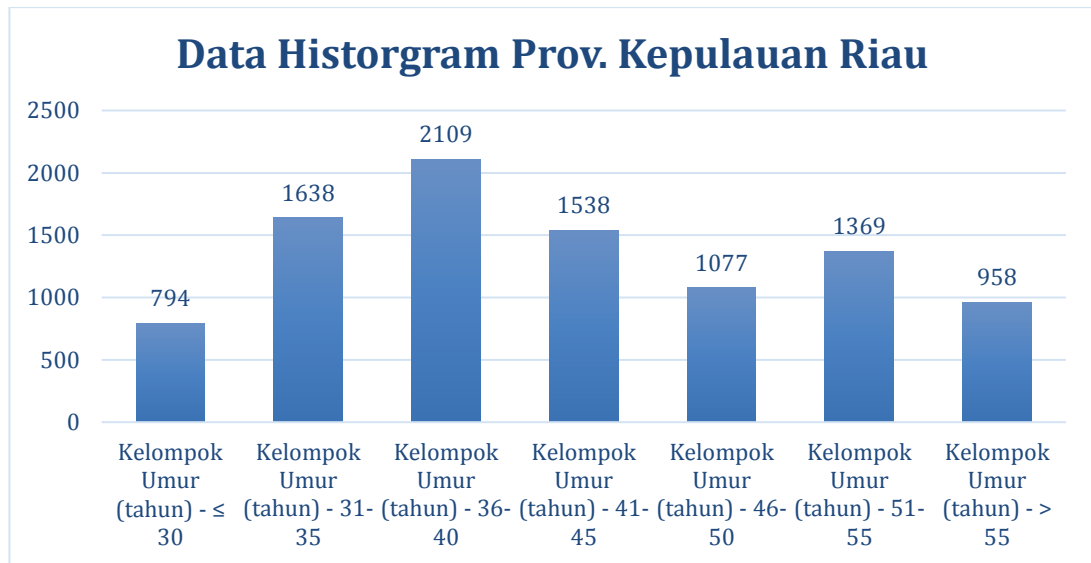


Gambar 2. Poligon Frekuensi Prov Sulawesi Selatan

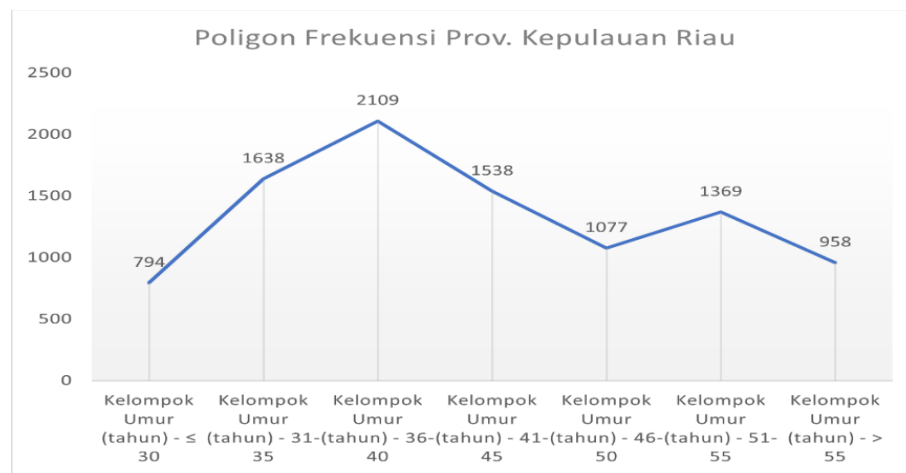


Gambar 3. Data Ogive Prov Sulawesi Selatan

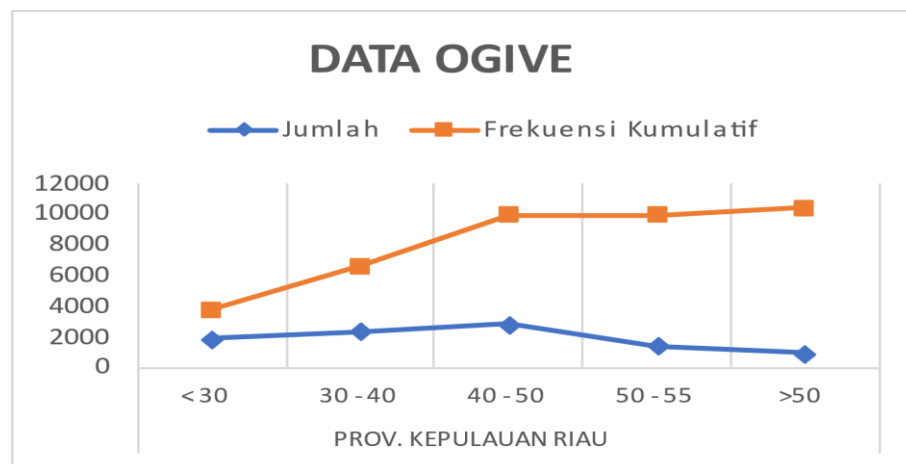
b) Provinsi Kepulauan Riau



Gambar 4. Data Histogram Prov Kepulauan Riau

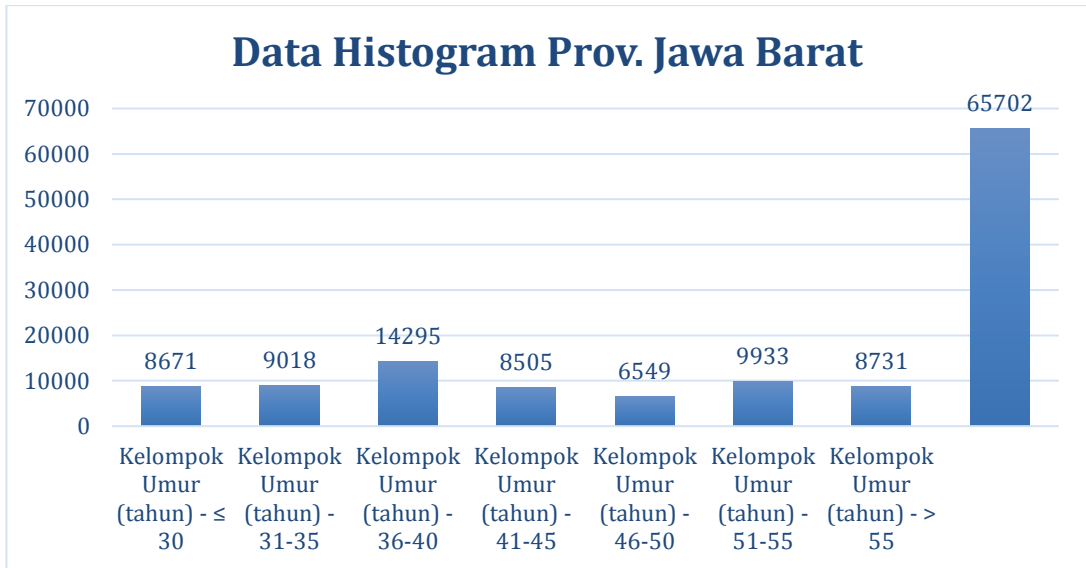


Gambar 5. Poligon Frekuensi Prov Kepulauan Riau

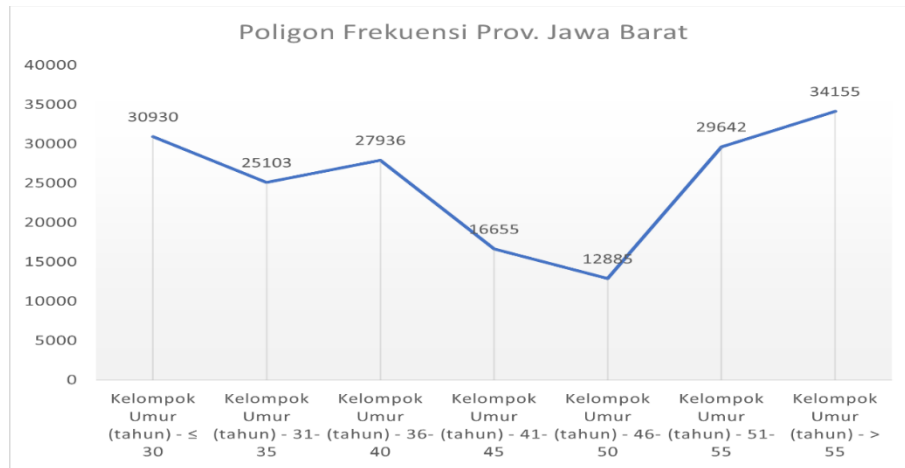


Gambar 6. Data Ogive Kepulauan Riau

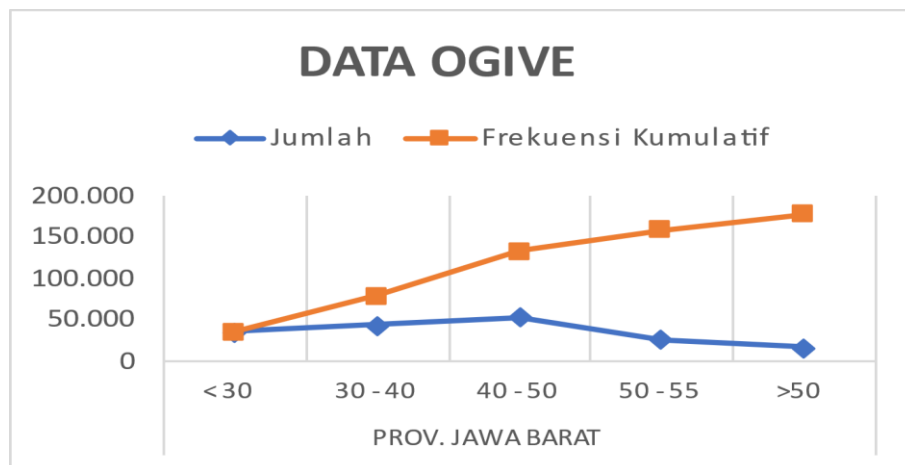
c) Provinsi Jawa Barat



Gambar 7. Data Histogram Prov Jawa Barat

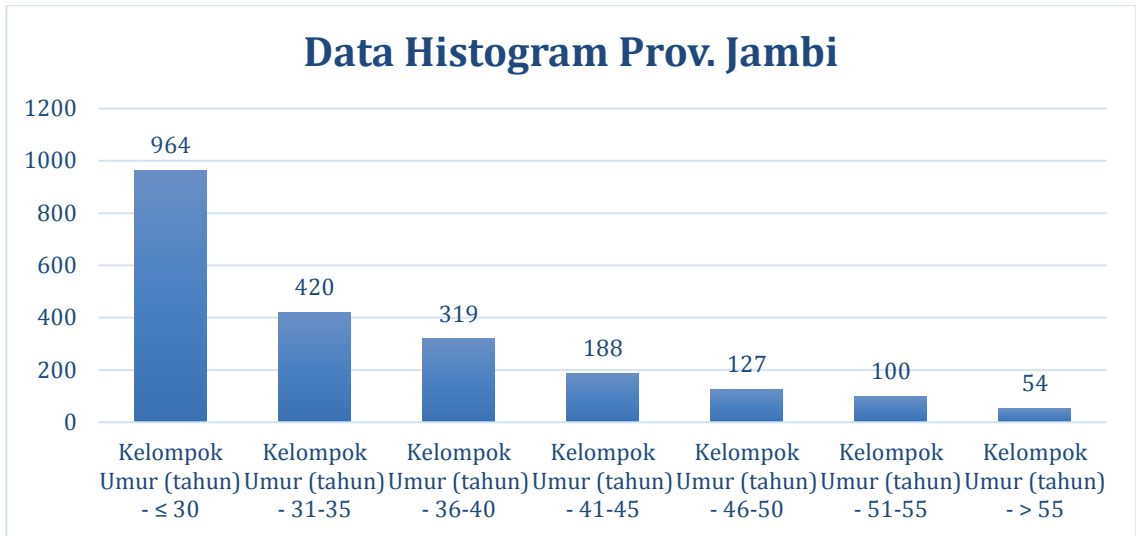


Gambar 8. Poligon Frekuensi Prov Jawa Barat

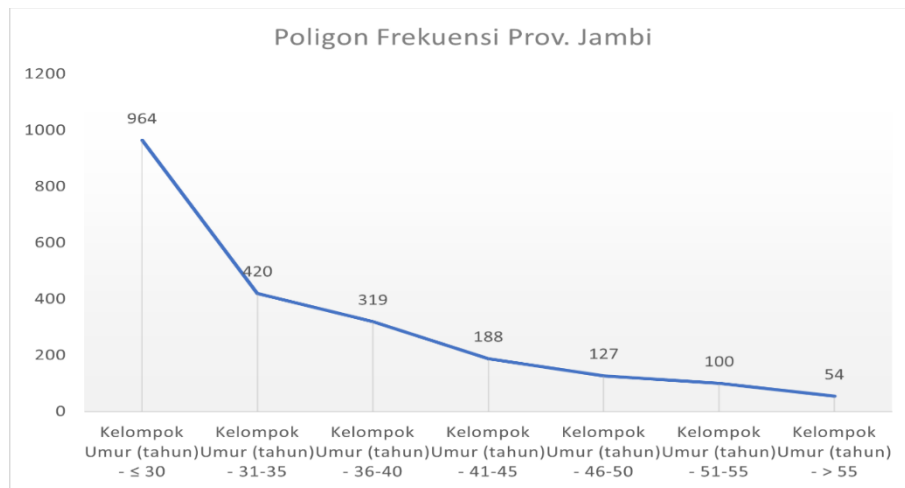


Gambar 9. Data Ogive Prov Jawa Barat

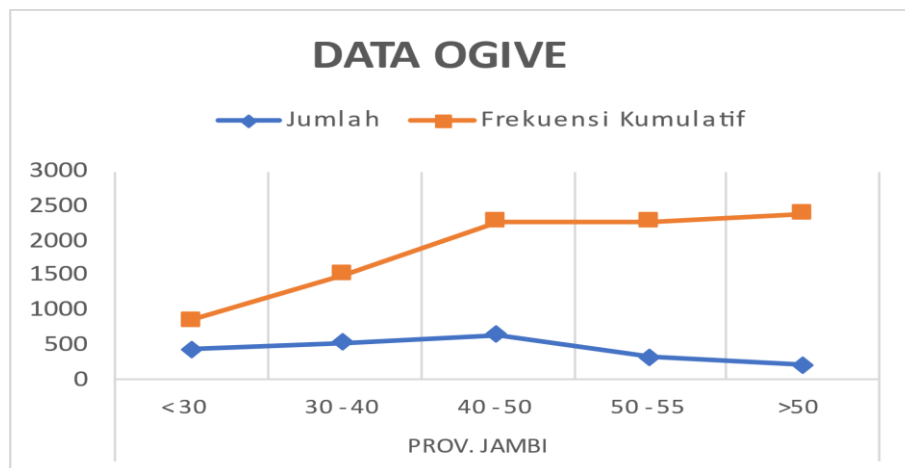
d) Provinsi Jambi



Gambar 10. Data Histogram Prov Jambi



Gambar 11. Poligon Frekuensi Prov Jambi



Gambar 12. Data Ogive Prov Jambi

4. KESIMPULAN

Pada hasil penelitian dapat dilihat bahwa terdapat kesenjangan jumlah kepala sekolah guru dari 4 Provinsi yang menjadi objek penelitian. Yang dimana Jawa Barat menjadi Provinsi dengan jumlah Kepala Sekolah dan Guru terbanyak dan Kepulauan Riau menjadi provinsi dengan jumlah Kepala Sekolah dan Guru paling sedikit. Berdasarkan data di atas juga kita dapat melihat bahwa 36 – 40 tahun menjadi kelompok usia Kepala Sekolah dan guru terbanyak di Sulawesi Selatan, Kepulauan Riau, dan Jambi. Sedangkan di Jawa Barat Kelompok usia Kepala Sekolah dan Guru Terbanyak adalah 26 – 30 Tahun.

Disarankan agar pemerintah mengambil langkah untuk mengoptimalkan distribusi tenaga pendidik secara lebih merata di seluruh Indonesia. Pemerataan ini penting agar kualitas pendidikan tidak terpusat di pulau Jawa atau wilayah tertentu saja, melainkan dapat diakses secara setara di seluruh Indonesia. Selain itu, ada baiknya dibuat program peningkatan kapasitas dan pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik, baik yang berusia muda maupun yang lebih berpengalaman, sehingga semua guru dapat berkontribusi secara maksimal dalam membangun pendidikan nasional yang berkualitas.

REFERENCES

- Firdaus Wajidi. (2016). Penyajian data dengan Histogram, Poligon Frekuensi & Ogive. Diakses pada 12 November 2024, dari <https://dausngongo.wordpress.com/2016/03/25/penyajian-data-dengan-histogram-poligon-frekuensi-dan-ogive/>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Jumlah sekolah, guru, dan murid sekolah dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menurut provinsi tahun 2023/2024*. Diakses pada 12 November 2024, dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VWtKTmFFbDZaSFJWWVhOYU16WmhaRzICYIM5Wp6MDkjmW==/jumlah-sekolah--guru--dan-murid-sekolah-dasar--sd--di-bawah-kementerian-pendidikan--kebudayaan--riset--dan-teknologi--menurut-provinsi.html?year=2023>
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. (2023). Statistik Pendidikan 2023. Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.
- Husain, A, B. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada SMA Adzka Islamic School. JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia), 2 (3), P-ISSN : 2502 – 5406, E-ISSN : 2686 - 2344.
- Andriansyah Ibnu, Ilham Farelli Ericho, Tarra Wratasanka Muhamad, Rosyani Perani. Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode SAW. LOGIC : Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan Volume 1, No. 2, Februari 2023 ISSN 2985-4172, 275-282.
- Febriana, B. W., & Setiawati, F. A. (2024). Increasing measurement accuracy: Scaling effect on academic resilience instrument using Method of Successive Interval (MSI) and Method of Summated Rating Scale (MSRS). Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 28(1), 32-42.
- Haerudin, Iqbaludin, Faisal Irsyad Noer, & Perani Rosyani. (2023). Implementasi Metode Forward Chaining dalam Sistem Pakar Pemilihan Pendidikan Berdasarkan Minat dan Kemampuan Siswa. OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains, 2(06), 1681–1687.
- Rosyani, P., Amalia, R., & Herry, N. A. S. (2022). Pengenalan Aplikasi Pembelajaran Online Di SDN Ciledug Timur. AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(09), 1091-1096.
- Al Rivqy, M. S. A., & Rosyani, P. (2022). Sistem Penunjang Keputusan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Dengan Metode Internet of Things (IoT) di SMK AN NUR. Scientia Sacra: Jurnal Sains, Teknologi dan Masyarakat, 2(2), 850-856.
- Zulfiyati, H. M. (2024). Peran dan fungsi guru sekolah dasar dalam memajukan dunia pendidikan. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.